

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN PEMBERLAKUAN *NEW NORMAL* DI
INDONESIA (Studi Kasus pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia)**

Rina Agustiani¹⁾, Wulan Suryandani²⁾
STIE YPPI REMBANG^{1), 2)}
wulansuryandani@gmail.com²⁾

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian *event study* yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia dengan menggunakan indikator *abnormal return*, *trading volume activity* dan kapitalisasi pasar pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data harian harga saham, data harian volume perdagangan, dan data harian volume saham yang beredar selama tujuh hari sebelum, satu hari saat peristiwa, tujuh hari sesudah peristiwa. Hari pada saat peristiwa yaitu pada tanggal 1 Juni 2020. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data pengujian terhadap hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return*, *trading volume activity* dan kapitalisasi pasar yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia.

Kata Kunci: *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, Kapitalisasi Pasar, Pengumuman Pemberlakuan *New Normal*

***CAPITAL MARKET REACTION TO THE ANNOUNCEMENT OF THE IMPLEMENTATION
OF THE NEW NORMAL IN INDONESIA (Case Study on Registered LQ-45
Company on The Indonesia Stock Exchange)***

Abstract

This research is an event study that aims to determine how big the reaction of the Indonesian capital market to the announcement of the implementation of the New Normal in Indonesia by using indicators of abnormal return, trading volume activity and market capitalization of LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses secondary data in the form of daily stock price data, daily trading volume data, and daily data on the volume of shares outstanding for seven days before, one day during the event, seven days after the event. The day of the event was June 1, 2020. Sampling used a purposive sampling technique. The data analysis technique for testing the hypothesis is using Paired Sample t-Test. The results showed that there were significant differences in the average abnormal return, trading volume activity and market capitalization in the period before and after the announcement of the implementation of the New Normal in Indonesia.

Keywords: *Abnormal return, trading volume activity, market capitalization, implementation of New Normal*

A. PENDAHULUAN

Investasi pada dasarnya dilakukan untuk mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang. Secara umum investasi dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu yang pertama investasi dalam bentuk aset nyata (*real asset*) seperti emas, tanah, rumah, dan lain sebagainya. Kedua investasi dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) berupa dokumen atau surat-surat yang mempunyai nilai pasar seperti saham, obligasi, dan surat-surat berharga lainnya. Salah satu bentuk kegiatan investasi di aset keuangan yang diminati oleh investor adalah investasi di pasar modal (Putra dkk, 2020). Pasar modal adalah pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelin, 2010).

Peristiwa Covid-19 merupakan kasus yang muncul pertama kali di Wuhan, Cina, pada akhir tahun 2019. Adanya penyebaran wabah Covid-19 yang begitu cepat ini, tentu saja membawa dampak terhadap perekonomian Indonesia. Menurut Suganda (2018) studi peristiwa atau *event study* di bidang pasar modal merupakan suatu studi yang dilakukan secara empiris untuk menganalisis dampak terjadinya suatu peristiwa terhadap pasar modal suatu negara. Dengan kata lain, studi ini dilakukan untuk menginvestigasi reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian pasar modal, khususnya pengujian efisiensi pasar, *event study* merupakan metodologi yang digunakan untuk menguji efisiensi pasar.

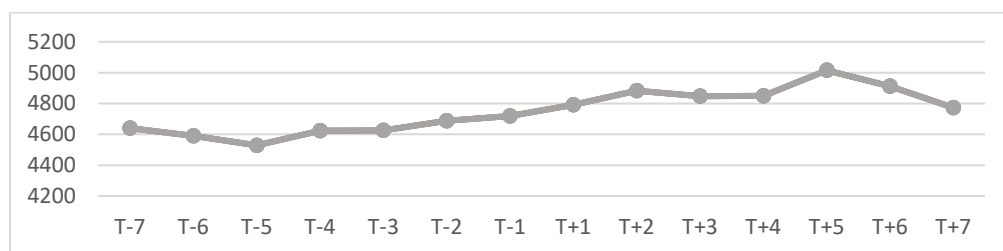
Studi peristiwa menganalisis *return* tak normal (*abnormal return*) dari sekuritas yang mungkin terjadi disekitar pengumuman dari suatu peristiwa. Menurut Jogiyanto (2017) *return* yang didapatkan oleh investor yang tidak sesuai dengan *return* yang diharapkan sehingga dapat memicu adanya reaksi pasar. Reaksi pasar yang terjadi dapat diukur dengan membedakan *abnormal return* sebelum dan sesudah suatu peristiwa *event study*. Hasil penelitian dari Riyadi dkk, (2019) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pilpres Amerika Serikat 2016 pada perusahaan manufaktur *sector consumer goods* untuk sub sektor makanan dan minuman. Sedangkan hasil penelitian Pratiwi (2020) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* pada indeks LQ-45 sebelum dan sesudah peristiwa kontroversi pengesahan UU KPK 2019.

Selain menggunakan *abnormal return*, reaksi pasar modal terhadap informasi juga dapat dilihat melalui parameter pergerakan aktivitas perdagangan di pasar bursa (*trading volume activity*). Menurut Suganda (2018) *trading volume activity* merupakan indikator yang digunakan untuk mengamati serta mengukur reaksi pasar modal terhadap informasi atau peristiwa yang terjadi di pasar modal. Informasi atau peristiwa tertentu dapat memicu pergerakan saham di pasar modal yang akan mempengaruhi penawaran dan permintaan saham.

Kapitalisasi pasar menunjukkan ukuran perusahaan berdasarkan pada nilai saham yang beredar dalam periode tertentu. Yusra (2019) mendefinisikan kapitalisasi pasar sebagai nilai besaran publik yang telah mencatatkan sahamnya di bursa saham. Perubahan kapitalisasi pasar dapat dipengaruhi oleh adanya perubahan harga dan penerbitan atau pengurangan saham di bursa (Hidayat dkk, 2019). Hasil penelitian Liogu dan Saerang (2015), menemukan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kapitalisasi pasar periode sebelum dan sesudah peristiwa kenaikan harga BBM pada indeks LQ 45.

Peristiwa Covid-19 menyebabkan arah indeks IHSG berubah drastis pada awal Februari 2020. Penurunan IHSG terus berlanjut hingga Maret 2020. IHSG yang pada awalnya berada diangka 6,000 kehilangan nyaris 50% dari nilai tersebut ketika diawal Maret 2020. Selama berlangsungnya peristiwa tersebut akan berpengaruh pada stabilitas perekonomian maupun stabilitas politik dan keamanan yang merefleksikan tingkat kepercayaan para pelaku pasar modal terhadap kondisi domestik (Kiki, 2020).

Penelitian ini dilakukan pada waktu T-7 sebelum dan T+7 sesudah pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia tepatnya tanggal 1 Juni 2020 pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami fluktuasi. Grafik daftar harga saham rata-rata dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1

Grafik Harga Saham Rata-Rata Perusahaan LQ-45 di BEI Sebelum dan Sesudah Pemberlakuan Pengumuman New Normal di Indonesia

Sumber : www.yahoo.finance.com (data diolah, 2020)

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan *New Normal*, bergerak secara fluktuatif. Pergerakan yang fluktuatif mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek perkembangan perekonomian Indonesia, setelah T-7 terjadi pelemahan pada harga saham sektor LQ-45 di BEI. Hal ini dapat dilihat bahwa para investor telah memiliki keyakinan atas peristiwa *New Normal*, sehingga meningkatkan ekspektasi para investor terhadap perekonomian Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Variabel Independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Abnormal Return*

Menurut Jogiyanto, (2017) studi peristiwa menganalisis *return* tak normal (*abnormal return*) dari sekuritas yang mungkin terjadi di sekitar pengumuman dari suatu peristiwa. Dengan demikian *return* tak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasian, sebagai berikut:

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Sedangkan *return* sesungguhnya merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya. Menurut Jogiyanto dalam Riyadi dkk (2019) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

2. *Trading Volume Activity*

Riyadi dkk, (2019) menyatakan bahwa volume perdagangan saham merupakan jumlah saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu tertentu}}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar pada waktu tertentu}}$$

3. Kapitalisasi Pasar

Pada pasar bursa efek terjadi naik turunnya harga pasar suatu saham. Jika harga pasar ini dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding shares*) maka akan didapatkan *market value* yang biasa disebut kapitalisasi pasar (*market capitalization*). Menurut Taslim dan Wijayanto (2015), rumus yang digunakan untuk menghitung kapitalisasi pasar adalah sebagai berikut:

$$Vs = Ps \times Ss$$

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan metode dokumentasi. Data diperoleh dengan cara mengakses internet pada website bursa efek indonesia yaitu www.idx.co.id, jurnal-jurnal, serta buku-buku ekonomi dari sumber terpercaya.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data dokumenter. Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Data dokumenter yang dihasilkan melalui *content analysis* antara lain berupa: kategori isi, telaah dokumen,

pemberian kode berdasarkan karakteristik kejadian atau transaksi (Indriantoro dan Supomo, 2014). Data ini berupa laporan keuangan, volume perdagangan saham dan daftar harga saham data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah data sekunder. Data sekunder yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- a. Harga saham penutupan harian selama periode penelitian untuk tiap saham yang termasuk daftar saham perusahaan LQ-45.
- b. Indeks saham perusahaan LQ-45. Data pada penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Populasi pada penelitian yang akan dilakukan adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan LQ-45 periode Februari sampai yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan yang mempunyai data *historis price* yang lengkap dari periode Februari-Juli 2020 mengenai *closing price*, volume perdagangan, dan *listed share* harian masing-masing saham perusahaan sampel.

Jangka waktu penelitian ini adalah 15 hari bursa kerja, yaitu 7 hari sebelum pengumuman pemberlakuan *new normal*, 1 hari pada tanggal peristiwa (*event date*) dan 7 hari setelah pengumuman pemberlakuan *new normal* di Indonesia.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk menguji normalitas data. Bila signifikan $> 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$, berarti distribusi data normal, jika terjadi sebaliknya, maka distribusi data tidak normal (Ghozali, 2018). Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik Non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2018).

2. Uji Hipotesis

a. Uji T-Test

Menurut Widiyanto dalam Riyadi dkk, (2019) Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Paired sample t-test*. *Paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan penelitian, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah dilakukan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yaitu perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki data volume perdagangan harian, yang mempublikasikan harga saham harian dan yang mempunyai data lengkap mengenai variabel *abnormal return*, *trading volume activity* dan kapitalisasi pasar, maka diperoleh sampel sebanyak 45 perusahaan. Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1
Sampel Perusahaan

Kriteria	Jumlah
Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode Februari- Juli 2020.	45
Perusahaan LQ-45 yang tidak memiliki <i>closing price</i> (harga penutupan)	(0)
Perusahaan LQ-45 yang tidak memiliki data volume perdagangan harian	(0)
Perusahaan LQ-45 yang tidak memiliki <i>list share</i>	(0)
Jumlah sampel perusahaan	45

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang meliputi *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa, *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa dan kapitalisasi pasar sebelum dan sesudah peristiwa maka dapat diketahui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel. Analisis statistik deskriptif variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR sebelum <i>event</i>	43	-3.50 %	-2.26 %	-2.6384 %	.25014 %
AAR sesudah <i>event</i>	44	-2.79 %	-2.20 %	-2.4292%	.14946 %
ATVA sebelum <i>event</i>	42	1475129	171111986	48006151.40	3.943E7
ATVA sesudah <i>event</i>	42	1604386	355925286	69598502.36	6.985E7
AKP sebelum <i>event</i>	44	28.73	33.39	30.9863	1.25006
AKP sesudah <i>event</i>	44	28.90	33.58	31.2167	1.18195

Sumber : Data diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 2 dijelaskan bahwa *average abnormal return* (AAR) sebelum peristiwa memiliki nilai minimum sebesar -3.50 % nilai maksimum -2.26 %, nilai rata-rata (*mean*) -2.6384 % dan tingkat penyimpangan penyebaran data (standar deviasi) sebesar .

Average trading volume activity (ATVA) sebelum peristiwa memiliki nilai minimum sebesar 1.475.129 lembar saham nilai maksimum 171.111.986 lembar saham, nilai rata-rata (*mean*) 480066151.40 lembar saham dan tingkat penyimpangan penyebaran data (standar deviasi) sebesar 3.943E7 lembar saham. Artinya *average trading volume activity* sebelum peristiwa mempunyai variasi data yang kecil.

Average kapitalisasi pasar (AKP) sebelum peristiwa memiliki nilai minimum sebesar Rp 28.73 triliun, nilai maksimum Rp 33.39 triliun, nilai rata-rata (*mean*) Rp 30.9863 triliun dan tingkat penyimpangan penyebaran data (standar deviasi) sebesar Rp 1.25006 triliun. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya dengan selisih Rp 29.73624 triliun. Artinya *average* kapitalisasi pasar sebelum peristiwa mempunyai variasi data yang kecil.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan pengobatan Ln (*Logaritma Natural*) karena terdapat beberapa data yang tidak terdistribusi secara normal sehingga diperlukan perhatian khusus. Pada penelitian ini data yang tidak terdistribusi normal yaitu terjadi pada variabel kapitalisasi pasar sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

1. Hasil Uji Normalitas Sebelum Metode *Logaritma Natural*

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Kapitalisasi Pasar sebelum Metode *Logaritma Natural*

	KP Sebelum <i>event</i>	KP Sesudah <i>event</i>
Kolmogorov-Smirnov Z	1,694	1,610
Asymp. Sig. (2-tailed)	,006	,011

Sumber: Data diolah, 2020.

Hasil output SPSS pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.2-tailed* pada variabel kapitalisasi pasar antara sebelum dan sesudah peristiwa memiliki nilai

dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian tidak terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Normalitas Setelah Metode *Logaritma Natural*

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

	AR Sebelum	AR Sesudah	TVA Sebelum	TVA Sesudah	Ln KP Sebelum	Ln KP Sesudah
Kolmogorov-Smirnov Z	0,843	0,965	1,076	1,201	0,655	0,645
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,476	0,310	0,197	0,112	0,784	0,799

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4 menunjukkan nilai *Asymp. Sig. 2-tailed* dari masing-masing variabel, karena semua variabel sudah berdistribusi normal, maka bisa dilanjutkan ke uji beda (*paired sample t-test*).

Hasil Uji Hipotesis

Event study dalam hal ini adalah membandingkan variabel *abnormal return*, *trading volume activity*, dan kapitalisasi pasar sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. H_a diterima bila:

Sig. (*p-value*) $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$)

b. H_a ditolak bila:

Sig. (*p value*) $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$)

Adapun hasil uji *paired sample t-test* dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel V.5 berikut ini:

Tabel 5
Hasil Uji *Paired Sample T-test*

No	Variabel	Sig.(2-tailed)	Kesimpulan
1	<i>Average abnormal return</i> sebelum dan sesudah <i>event</i>	0,000	Hipotesis diterima
2	<i>Average trading volume activity</i> sebelum dan sesudah <i>event</i>	0,001	Hipotesis diterima
3	<i>Average</i> kapitalisasi pasar sebelum dan sesudah <i>event</i>	0,001	Hipotesis diterima

Sumber: Data diolah, 2020

Hasil uji hipotesis pada Tabel 5 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Hipotesis Pertama (H_1)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah diduga terdapat perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia. Uji *paired sample t-test* diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, oleh karena nilai sig. 0,000 < 0,05 maka kesimpulan yang diambil yaitu menerima hipotesis yang berbunyi diduga terdapat perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia. Jadi, pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia.

2. Hasil Uji Hipotesis Kedua (H_2)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah diduga terdapat perbedaan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia. Uji *paired sample t-test* diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, oleh karena nilai sig. 0,001 < 0.05 maka kesimpulan yang diambil yaitu menerima hipotesis yang berbunyi diduga terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia. Jadi, pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia.

3. Hasil Uji Hipotesis Ketiga (H_3)

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah diduga terdapat perbedaan antara kapitalisasi pasar sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia. Uji *paired sample t-test* diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, oleh karena nilai sig. 0,001 < 0,05 maka kesimpulan yang diambil yaitu menerima hipotesis yang berbunyi diduga terdapat perbedaan antara kapitalisasi pasar sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia. Jadi, pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kapitalisasi pasar sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia.

Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Pasar modal memiliki peranan penting terhadap perekonomian suatu Negara, maka semakin sensitif pasar modal terhadap peristiwa yang mempengaruhinya. Adanya fluktuasi harga saham pada suatu peristiwa yang terjadi, maka dapat memicu terjadinya *abnormal return*, *trading volume activity* dan kapitalisasi pasar.

1. Pengaruh *Abnormal Return* terhadap peristiwa Pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia.

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan *New Normal* di

Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ismanto (2020) menunjukkan bahwa terdapat perubahan dan perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan pada harga saham LQ-45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terhadap peristiwa sebelum dan sesudah pengumuman PSBB DKI Jakarta (Pembatasan Sosial Skala Besar) Jilid II tanggal 13 September 2020. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Liogu dan Saerang (2015) yang menyatakan bahwa *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan harga BBM pada tanggal 1 November atas saham LQ-45 signifikan berbeda.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia bereaksi terhadap peristiwa atau *event* tertentu dalam pembahasan di penelitian ini adalah pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat 33 perusahaan yang mengalami kenaikan harga saham dan 12 perusahaan mengalami penurunan harga saham sesudah pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberlakuan *New Normal* tersebut membuat kecepatan reaksi perubahan harga saham terhadap suatu peristiwa yang terjadi menggambarkan tingkat efisiensi pasar. Semakin efisien suatu pasar, maka semakin cepat informasi yang terefleksi dalam harga saham (Hartono, 2017). Investor berharap untuk mendapatkan *return* yang tinggi di saat periode peristiwa dengan keberaniannya bertransaksi saham.

2. Pengaruh *Trading volume activity* terhadap peristiwa pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Febriyanti, (2020) menyatakan bahwa reaksi pasar modal yang diukur dengan menggunakan *trading volume activity* memiliki perbedaan signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19. Tercatat ada 28 perusahaan yang mengalami kenaikan harga saham dan 17 perusahaan yang mengalami penurunan harga saham sesudah pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia. Perubahan harga saham dan volume transaksi saham yang signifikan karena kasus yang diakibatkan oleh pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia terjadi karena meningkatnya aktivitas jual beli saham pada perusahaan LQ-45. Hal ini bahwa kandungan informasi dari peristiwa tersebut mampu menarik perhatian para pelaku pasar untuk melakukan transaksi perdagangan saham, sehingga mengindikasikan adanya kenaikan atau penurunan yang signifikan pada aktivitas perdagangan saham di pasar modal.

Data mengenai *trading volume* penting untuk diamati karena apabila dibandingkan dengan total lembar saham beredar dapat menunjukkan likuid tidaknya saham-saham yang diperjualbelikan di atas bursa. Menurut Husnan (2005) kegiatan *trading* dalam volume yang sangat tinggi di suatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda

pasar akan membaik. Kegiatan perdagangan saham tidak berbeda dengan perdagangan pada umumnya yang melibatkan penjual dan pembeli. Dari adanya perdagangan saham yang terjadi maka akan menghasilkan *trading volume* saham. Hal ini menyebabkan jumlah transaksi saham atau volume saham yang diperjualbelikan berubah-ubah setiap hari. Terbukti bahwa pada (5/6/2020) terjadi peningkatan sebesar 20,21 persen pada rata-rata volume transaksi harian bursa menjadi 11,110 miliar unit saham dibandingkan pekan lalu sebesar 9,242 miliar unit saham (www.google.com/m.bisnis).

3. Pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap peristiwa pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia.

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kapitalisasi pasar sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia. Hasil penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian Liogu dan Saerang (2015), yang menyatakan bahwa Kapitalisasi Pasar sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan harga BBM pada tanggal 1 November 2014 atas saham LQ-45 adalah signifikan berbeda, artinya bahwa pasar bereaksi terhadap pengumuman kenaikan harga BBM 1 November 2014. Hal ini membuktikan bahwa investor mempersepsikan investasi dalam *event* tersebut adalah relevan pada harga saham.

Ada 40 perusahaan tercatat pada indeks LQ-45 yang mengalami kenaikan kapitalisasi pasar dan 5 perusahaan yang mengalami penurunan kapitalisasi pasar saat peristiwa sesudah pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia. Dapat dikatakan peristiwa ini memiliki kandungan informasi kepada investor maupun *trader* sehingga mampu mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi. Umumnya kapitalisasi pasar yang besar menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham.

Pada umumnya saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan disamping pembagian dividen serta eksposur risiko yang relatif rendah. Penelitian ini sejalan dengan pasar efisien bahwa harga saham yang berubah dipengaruhi oleh adanya pengumuman informasi. Pada *event* ini memberikan informasi positif terhadap emiten yang menerbitkan saham di pasar Bursa Efek Indonesia (Yusra, 2019)

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia.

2. Terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia.
3. Terdapat perbedaan rata-rata kapitalisasi pasar pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan *New Normal* di Indonesia.

Saran

Dari beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya diantaranya :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lainnya yang secara teoritis diduga dapat menyebabkan perbedaan harga saham dan reaksi pasar modal seperti suku bunga BI, inflasi, nilai tukar dan menggunakan periode pengamatan yang panjang agar diperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Penggunaan jenis perusahaan lain juga dapat dilakukan untuk mendapatkan perbandingan antar jenis perusahaan yang berbeda.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, Galuh Artika, (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan, *Indonesia Accounting Journal*, Vol.2 No.2 Hal 204-214.
- Hartono, Jogiyanto. (2017), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 11, BPFE, Yogyakarta.
- Hidayat, Asep Kurnia, Muhammad Firdaus dan Bunasor Salim, (2019). Pengaruh kapitalisasi pasar saham dan variabel makroekonomi terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis (JABM)*, Vol.5 No.2 Hal 332-333.
- Husnan, Suad. (2005), *Dasar-Dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*, Edisi 5, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, (2014), *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi 6, BPFE, Yogyakarta.
- Ismanto, Juli, (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman PSSB DKI Jakarta Jilid II (Event Study LQ-45 Terdaftar BEI), *Jurnal Edueco*, Vol 3 No 2, Hal 61-62.
- Kiky, Andreas, (2020). Manajemen Risiko Terhadap Black Swan Event Maret 2020 Di Indonesia, *Jurnal Bina Manajemen*, Vol.8 No.2 Hal. 90-105.
- Liogu, Stesia Juliana dan Ivonne S. Saerang, (2015). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kenaikan BBM atas Saham LQ-45 pada Tanggal 1 November 2014, *Jurnal EMBA*, Vol.3 No.1, Hal.1274-1282.
- Pratiwi, Novita Rahayu, (2020). Kontroversi Pengesahan Revisi UU KPK 2019 Terhadap Reaksi Pasar Modal Indonesia, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol.9 No.2 P-ISSN: 2548-9453

- Putra, Rahma Sugiharto, Saparila Worokinasih dan Ferina Nurlaily, (2020). Uji beda Abnormal Return dan Trading Volume Activity akibat Peristiwa Asian Games 2018 Jakarta-Palembang, *Jurnal Administrasi dan Bisnis (JAB)*, Vol.78 No.1, Hal.2
- Riyadi, Sugeng, Sujito dan Tri Rinawati, (2019). Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Sesudah Peristiwa Upacara Pembukaan ASEAN GAMES 2018 di Jakarta, *Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 21 No.1, Hal.59.
- Suganda, Renald, (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*, Edisi 1, Seribu Bintang, Malang.
- Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1, Alfabeta, Bandung.
- Tandelin, Eduardus, (2010), *Portofolio dan Investasi*, Edisi 1, UGM, Yogyakarta.
- Taslim, Ahmad dan Adhi Wijayanto, (2015). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan terhadap Return Saham, *Management Analysis Journal*, Vol.5 No.1 Hal 205-207.
- Yusra, Muhammad, (2019). Pengaruh frekuensi perdagangan, *trading volume*, nilai kapitalisasi pasar, harga saham dan *trading day* terhadap *return* saham pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.7 No.1, Hal. 65-74.
- <https://www.google.com/amp/apa-itu-indeks-saham-lq45/> 02/09/2020 12:53:09
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13014/Bekerja-dari-Rumah-Work-From-Home-Dari-Sudut-Pandang-Unit-Kepatuhan-Internal.html/> 11/11/2020 19:44:03
- <https://puspensos.kemsos.go.id/menyikapi-new-normal-setelah-pandemi/> 11/11/2020 19:45:13
- <https://money.kompas.com/read/panduan-lengkap-penerapan-new-normal-yang-wajib-dipatuhi-perusahaan/> 04/01/2021 08:25:03
- <https://indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/mengenal-konsep-new-normal/> 04/01/2021 08:25:03
- <http://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20200606/7/124924/ditopang-sentimen-new-normal-ihsg-naik-409-persen-dalam-sepekan> 03/02/2021 16:40:25
- [http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JHES/ article/view/3924,pp](http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JHES/article/view/3924,pp) 147 25/01/2021 09:19:03
- DetikFinance, 10 April 2020 13:26:40
- Kontan, 24 April 2020 13:26:40
- www.idx.co.id 19/04/2020. 9:48:13
- www.yahoo.finance.co.id 25/09/2020. 15:05:20